

## TEKNIK PENERJEMAHAN BUKU PANDUAN MESIN DARI BAHASA MANDARIN KE DALAM BAHASA INDONESIA

Dian Prasetyo Adi<sup>1</sup>, Aileen Vincentia Beatrice<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi D3 Bahasa Mandarin, Universitas Sebelas Maret

E-mail: \*<sup>1</sup>dianprasetyoadi@staff.uns.ac.id, <sup>2</sup>monzleen20@gmail.com

### Abstrak

*Teknik penerjemahan berada pada tataran mikro, yaitu pada satuan kata, frasa, klausa, dan kalimat, sehingga pada proses penerjemahan, teknik dipakai untuk menentukan bagaimana menerjemahkan sebuah kata, klausa, frasa, maupun kalimat dari TSu. Dengan menggunakan teknik penerjemahan yang tepat, diharapkan hasil terjemahan dapat terbaca, sepadan dan berterima. Banyak perusahaan yang memiliki alat yang diimport dari Tiongkok, salah satunya adalah mesin HC Cleaner (High Consistency Cleaner). Alat ini merupakan alat yang dipakai untuk memisahkan pulp dengan kotoran, seperti staples, pasir, kaca, dan lain-lain serta bekerja secara sentrifugal yang menyebabkan material yang berat dan solid kehilangan momentum pada dinding dalam cleaner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode studi pustaka. Setelah melalui analisis saat menerjemahkan buku panduan HC Cleaner, teknik yang dapat digunakan antara lain: teknik terjemahan harfiah, padanan lazim, generalisasi, dan reduksi.*

**Kata kunci:** Teknik penerjemahan; buku panduan; mesin; bahasa Mandarin

### 1. PENDAHULUAN

Negara Tiongkok merupakan salah satu negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi paling cepat di dunia. Menurut CNBC Indonesia, kesuksesan Tiongkok di bidang ekonomi dimulai sejak era kepemimpinan Deng Xiaoping (1978-1989) dan hingga masa kepemimpinan Xi Jinping sekarang. Martin Jaques (2011 : 127 – 132) mengungkapkan bahwa sekarang ini Tiongkok menjadi pusat perekonomian Asia Timur, sumber investasi utama, serta pasar ekspor paling penting bagi negara-negara Asia Timur. Berbagai upaya dilakukan oleh pihak Tiongkok untuk mempromosikan dan memasarkan produknya, salah satunya dengan menggelar pameran SinoCorrugated

(<https://www.industryevents.com/events/sino-corrugated> diakses pada 13/02/2020, 11.13), yaitu pameran dagang yang mempromosikan berbagai peralatan untuk mesin produksi. Diadakannya pameran ini untuk memperkenalkan teknologi ciptaan terbaru, memudahkan para pengunjung yang bergerak di industri untuk mempelajari teknologi terbaru, serta memudahkan transaksi antara produsen/ pabrik dan pengunjung/ pencari mesin.

Setiap mesin dan peralatan untuk produksi, selalu dilengkapi dengan buku panduan dalam bahasa Mandarin. Salah satu alat yang didatangkan dari Tiongkok adalah HC Cleaner, yaitu alat yang berfungsi untuk membersihkan pulp dari material-material asing. Alat ini dilengkapi dengan buku panduan berbahasa Mandarin yang berjudul 《高浓除渣器自控说明书》 atau dalam terjemahan bahasa Indonesia “Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner”. Agar dapat memahami isi buku tersebut, maka dibutuhkan peran seorang penerjemah untuk menerjemahkan buku panduan tersebut.

Pembahasan ini lebih menerangkan mengenai teknik yang dipakai dalam menerjemahkan buku panduan alat HC Cleaner pada mesin pembuatan paper roll selama proses penerjemahan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga menghasilkan data deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang mengutamakan bahan yang diambil secara nyata dari masyarakat dan tidak diukur dengan angka – angka atau dengan ukuran – ukuran lain yang bersifat eksak (Janu Murdiyatomoko, 2007, p25). Penelitian ini merupakan bagian dari proyek penyelesaian Tugas Akhir dari mahasiswa Aileen Vincentia Beatrice tahun 2020 yang berjudul “Metode dan Teknik Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia Pada Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 yang dipakai di PT Mulia Cipta Teknologi” di bawah bimbingan penulis. Perbedaan artikel ini dengan Tugas Akhir tersebut adalah, artikel ini lebih menitik beratkan pada identifikasi teknik penerjemahan. Observasi dilakukan di PT Mulia Cipta Teknologi, Boyolali, Jawa Tengah. Sasaran penelitian meliputi teknik yang dipakai selama proses penerjemahan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Observasi lapangan untuk mengumpulkan data-data. Wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung dan lisan dengan kepala bagian pembelian, kepala produksi, dan teknisi. Selanjutnya dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai kosa kata yang ada dalam buku panduan.

Metode Analisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, penyajian dan kesimpulan. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dari kosakata yang dipakai, pengelompokan data, hingga analisis tiap kosakata. Selanjutnya penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan penyajian data agar mudah dipahami mengenai kosakata dan kalimat apa saja yang ada dalam buku panduan, dan teknik apa yang cocok untuk penerjemahan kata tersebut. Kesimpulan dilakukan untuk menemukan kesimpulan dari setiap proses yang telah dilakukan dengan menguji kebenaran dan kecocokan data yang ada.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》**

Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 terdiri dari 5 halaman yang secara umum berisi tentang panduan pemasangan, kontrol dan cara mengoperasikan alat HC Cleaner, pengkabelan dengan sambungan listrik, serta masalah yang mungkin timbul saat pengoperasian alat dan cara mengatasi masalah yang timbul. Pada halaman terakhir buku terdapat diagram kontrol alat HC Cleaner.

#### **(1) Penerjemahan**

Menurut Larson (1998: 3) penerjemahan adalah proses pemindahan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Nida & Taber (1997: 182) menyatakan bahwa penerjemahan merupakan kegiatan mereproduksi kembali pesan dari bahasa sumber dengan padanan alami terdekat dalam bahasa sasaran, pertama dari segi makna dan yang kedua segi gaya.

Dalam menerjemahkan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

#### **(a) Ragam Bahasa**

Penerjemah dihadapkan dengan teks yang ragamnya bersifat teknis, sehingga penerjemah harus mampu menerjemahkan BSu ke BSa secara praktis dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, teks yang diterjemahkan mengandung istilah-istilah khusus yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, sehingga teks termasuk dalam ragam bahasa ilmiah, sehingga dalam proses penerjemahan harus memperhatikan pemilihan padanan kata yang mampu mewakili istilah yang diterjemahkan dan menghindari adanya kesalahan dalam menerjemahkan. [1]

### **(b) Pembaca**

Sebelum menerjemahkan, penerjemah harus mengetahui [2] untuk siapa dan untuk tujuan apa ia menerjemahkan, sehingga hasil terjemahan dapat disesuaikan dengan sasaran dan tujuannya dalam menerjemahkan. Hal ini diungkapkan oleh Richards, dkk (1985) [3] yang dikutip oleh Nababan (2007b: 19) bahwa unsur keterbacaan dari sebuah teks terjemahan dapat diketahui dari seberapa teks dapat dipahami oleh pembaca. Hasil terjemahan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 diperuntukkan untuk keperluan perusahaan agar memahami cara kerja, fungsi, dan kontrol alat HC Cleaner, sedangkan pembaca dari Buku Panduan HC Cleaner adalah operator dan teknisi yang bertanggung jawab di divisi Stock Preparation, sehingga penerjemah harus sedemikian rupa membuat hasil terjemahan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca sesuai dengan pengetahuannya tanpa menghilangkan makna asli dan maksud yang terkandung dalam TSu. Pertimbangan ini menjadi dasar penerjemah untuk menggunakan istilah dalam bahasa Inggris untuk menerjemahkan beberapa kata dari TSu yang belum memiliki padanan ataupun tidak ada padanan yang menurut penerjemah tidak dapat dipakai untuk menerjemahkan istilah dalam TSu, karena pemahaman pembaca menjadi sasaran dan tujuan utama penerjemah dalam menerjemahkan.

## **(2) Teknik Penerjemahan**

Teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Hurtado Albir (2002: 509) ada 13 teknik terjemahan, antara lain: Adaptasi, Penambahan, Peminjaman, Kalke, Kompensasi, Deskripsi, Kreasi Diskurif, Padanan Lazim, Generalisasi, Amplifikasi Linguistik, Kompresi Linguistik, Harfiah, Modulasi, Partikularisasi, Reduksi, Substitusi, Transposisi, Variasi.

Teknik penerjemahan berada pada tataran mikro, yaitu pada satuan kata, frasa, klausa, dan kalimat, sehingga pada proses penerjemahan teknik dipakai untuk menentukan bagaimana menerjemahkan sebuah kata, klausa, frasa, maupun kalimat dari TSu. Penerjemahan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik terjemahan harfiah, padanan lazim, generalisasi, dan reduksi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik-teknik tersebut.

### (a) Terjemahan Harfiah

Teknik terjemahan harfiah merupakan teknik yang paling banyak dipakai dalam menerjemahkan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》. Teknik ini dilakukan dengan menerjemahkan kata demi kata, namun disertai dengan adanya penyesuaian struktur pada BSA. Berikut data penggunaan teknik terjemahan harfiah.

Beberapa contoh hasil terjemahan dengan menggunakan teknik terjemahan harfiah sebagai berikut:

**Tabel 1. Contoh Hasil Terjemahan dengan Teknik Harfiah**

No	TSu	Hasil Terjemahan
1	设备正常使用时, 应确保空气压力大于 0.5 Mpa 否则系统无法正常工作。	Pada saat penggunaan normal harus dipastikan tekanan udara lebih dari 0.5 Mpa, bila tidak maka sistem tidak dapat bekerja dengan normal.
2	重新调整气源压力>0.5Mpa	Atur ulang tekanan udara hingga >0.5Mpa .
3	接近开关脱落或接近开关距离大于 2mm, 以至 阀门位置信号无法传递	Proximity switch lepas atau jarak proximity switch lebih besar dari 2 mm, sehingga sinyal posisi valve tidak dapat terkirim
4	想修改程序的自控工程 时间, 在运行主画面下 按“ESC”键进入下一画面。	Apabila ingin mengubah waktu kontrol otomatis program, tekan “ESC” pada bagian bawah tampilan utama untuk masuk ke tampilan selanjutnya.
5	参数编辑画面中可以修改 3 个时间参数, 按上下键可以进行选择。	Pada tampilan sunting parameter anda dapat mengubah 3 parameter waktu dengan menekan tombol panah untuk memilih.
6	时间进入操作步骤:选择需修改的	Langkah pengaturan waktu: pilih waktu yang perlu diubah, tekan “OK” untuk

	时间，按“OK”键进入编辑状态，按左右键将光标移动到“T**:**”处。	menyunting, tekan tombol arah kiri kanan sampai kursor ada di bagian “T**:**”, tekan tombol panah atas bawah untuk mengubah, setelah selesai mengubah tekan “OK”.
7	按“ESC”退出时间编辑画面进入运行主画面。	Tekan “ESC” untuk keluar dari tampilan sunting waktu dan kembali ke tampilan utama.
8	气源压力过低以至不能驱动阀门动作。	Tekanan udara terlalu rendah sehingga tidak dapat menggerakkan valve.
9	本系统电源接 AC220V，通过电源模块转换为 DC24V。	Sistem ini dihubungkan dengan catu daya AC 220V, kemudian dikonversi menjadi DC 24V melalui modul daya.
10	本装置设计为壁挂式，安装地点尽量远离电磁干扰，如变压器、通风机、大功率等，并连接可靠的接地装置，接近开关的连接线应用屏蔽电缆，以提高抗干扰能力。	Model alat ini menggunakan model menggantung, letak pemasangan sebisa mungkin jauh dari gangguan elektromagnet (electromagnetic interference), seperti trafo, kipas angin (fanner), daya tinggi, dan lain-lain. Hubungkan dengan sistem pertanahan (grounding). Kabel penghubung pada proximity switch harus menggunakan kabel berpelindung (shielded cable) untuk meningkatkan kemampuan tahan gangguan.
11	控制信号与阀位信号接于接线端子排。	Sinyal kontrol dan sinyal posisi valve terhubung ke terminal.
12	其电路原理图、接线端子图见附图。	Diagram sirkuit dan diagram terminal dapat dilihat pada diagram terlampir.
13	阀门是否完全关闭用两接近开关来检测。	Gunakan 2 proximity switch untuk mendeteksi apakah valve telah tertutup sepenuhnya.
14	将“手动-自动”旋钮拨至手动状态，并将卡阻阀门重新开关。	Putar kenop “manual – otomatis” pada posisi manual dan buka tutup valve yang macet.
15	忽视这一警告将会导致不必要的伤害。	Mengabaikan peringatan ini dapat menyebabkan kerusakan yang tidak diinginkan.

### (b) Padanan Lazim

Teknik ini menggunakan istilah yang umum dipakai dalam BSa sebagai padanan BSu dan teknik padanan lazim digunakan untuk kata yang memiliki padanan dalam BSa secara formal, seperti terdapat pada kamus atau kata yang telah disepakati oleh

komunitas tertentu sebagai pengguna bahasa. Berikut contoh penggunaan teknik padanan lazim.

**Tabel 2. Contoh Hasil Terjemahan dengan Teknik Padanan Lazim**

No	TSu	Hasil Terjemahan
1	接近开关	
2	阀门	
3	控制柜	
4	显示四个参数: “STOP”, “SET PARAM”, “SET CLOCK”, “PRG NAME”其含义分别为“程序停止”, “编辑参数”, “编辑时钟”, “编辑程序名称”。按下、下键选择 “SET PARAM” 进入参数编辑画面	parameter tampilan: “STOP”, “SET PARAM”, “SET CLOCK”, “PRG NAME” yang berarti “hentikan program”, “ <i>setting</i> parameter”, “ <i>setting</i> waktu”, “ <i>setting</i> nama program”. Tekan tombol panah atas bawah dan pilih “SET PARAM” untuk memasuki tampilan layar <i>setting</i> parameter.

Penggunaan teknik padanan lazim pada penerjemahan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 berada pada tataran kata, yaitu untuk menerjemahkan istilah yang tidak atau belum memiliki padanan pada BSa maupun menggunakan istilah yang lebih umum digunakan. Penerjemah menggunakan istilah ‘Proximity switch’ untuk menerjemahkan 接近开关 karena belum ada padanan dalam Bahasa Indonesia, sedangkan dalam menerjemahkan istilah 阀门 penerjemah menggunakan kata ‘valve’ dengan pertimbangan bahwa ‘valve’ lebih umum digunakan daripada kata ‘laker’ atau ‘katup’. Istilah ‘valve’ sendiri juga merupakan istilah yang umum dipakai di dunia industri maupun teknik mesin. Demikian halnya pada saat menerjemahkan 控制柜 yang diterjemahkan menggunakan istilah bahasa Inggris, yaitu ‘control cabinet’.

Selain itu, kata 编辑 apabila diterjemahkan secara harfiah berarti menyunting atau mengedit. Namun di dalam konteks TSu yang dimaksud adalah bagaimana mengatur program, dan istilah yang lebih umum dipakai adalah „setting“ program. Maka dari itu penerjemah menerjemahkan kata 编辑 menjadi “*setting*”.

### (c) Generalisasi

Teknik Generalisasi merupakan teknik yang menggunakan istilah-istilah yang lebih umum dalam BSa untuk menerjemahkan istilah-istilah khusus pada BSu, dengan

tujuan memudahkan pemahaman pembaca. Teknik menjadi teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi perbedaan makna kata dalam kedua bahasa, yaitu kosakata Bahasa Mandarin yang memiliki arti yang spesifik dan kosakata Bahasa Indonesia yang memiliki arti luas.

**Tabel 3. Contoh Hasil Terjemahan dengan Teknik Generalisasi**

No	TSu	Hasil Terjemahan
1	接近开关脱落或接近开关距离大于2mm, 以至 阀门位置信号无法传递	<i>Proximity switch</i> lepas atau jarak <i>proximity switch</i> lebih besar dari 2 mm, sehingga sinyal posisi <i>valve</i> tidak dapat terkirim.

Secara harfiah, kata 脱落 berarti ‘jatuh’, namun juga dapat diterjemahkan sebagai ‘lepas’ apabila mengaitkan dengan konteks kalimat.

#### (d) Reduksi

Teknik penerjemahan reduksi ditandai dengan pemadatan informasi dari teks BSu ke teks BSa. Berikut tabel hasil terjemahan yang menggunakan teknik penerjemahan reduksi.

**Tabel 4. Contoh Hasil Terjemahan dengan Teknik Reduksi**

No	TSu	Hasil Terjemahan
1	通过交替开关上下阀将重渣间歇排出。	Endapan dibuang dengan membuka dan menutup katup bawah (lower valve) dan katup atas (upper valve) secara bergantian.
2	在对本设备操作之前, 请仔细阅读系统说明书, 并理解其含义。	Bacalah buku panduan dengan teliti dan pahami isi buku sebelum mengoperasikan alat.
3	本装置应由熟悉设备的结构、操作和潜在危险方法的专业人员进行安装、调试和维护。	Instalasi, pengujian, dan pemeliharaan perangkat harus dilakukan oleh ahli.

Pada kalimat 通过交替开关上下阀将重渣间歇排出, kata ‘间歇’ dapat diartikan sebagai ‘dengan sebentar-sebentar’, yaitu mengarah pada tindakan yang dilakukan pada interval waktu tertentu dengan adanya jeda pada saat melakukan tindakan tersebut. Kata ‘间歇’ memberikan konteks bahwa pembuangan endapan

dilakukan sedikit demi sedikit dengan cara membuka dan menutup valve secara bergantian. Pada hasil terjemahan kata ‘间歇’ dihilangkan karena pembaca dianggap telah mampu memahami maksud dari membuka dan menutup valve secara bergantian adalah untuk membuang endapan.

Pada kalimat 在对本设备操作之前, 请仔细阅读系统说明书, 并理解其含义, kata yang direduksi adalah ‘对’, ‘本’, dan ‘系统’ karena dianggap membuat hasil terjemahan kurang efektif apabila diterjemahkan secara harfiah.

### **(3) Kendala**

Dalam menerjemahkan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

#### **(a) Keterbatasan pengetahuan penerjemah terhadap bidang industri dan teknik mesin.**

Pengetahuan penerjemah menjadi salah satu faktor yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam menerjemahkan. Pengetahuan dasar dan penguasaan terhadap bidang yang diterjemahkan akan memudahkan penerjemah untuk menghasilkan suatu hasil terjemahan yang tepat dan dapat dipahami pembaca. Keterbatasan pengetahuan mengenai alat HC Cleaner menjadi kendala awal dalam proses menerjemahkan, sehingga penerjemah perlu memahami gambaran umum, fungsi dan cara kerja alat tersebut. Pengetahuan mengenai alat HC Cleaner dapat diperoleh lewat teknisi yang bertanggung jawab terhadap proses produksi dan mencari gambaran umum alat melalui internet.

#### **(b) Keterbatasan pengetahuan penerjemah terhadap kosakata di bidang industri dan teknik mesin.**

Dalam proses perkuliahan di Prodi D3 Bahasa Mandarin Universitas Sebelas Maret hanya memberikan kosakata-kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan jarang menjelaskan mengenai kosakata-kosakata di bidang khusus, sehingga suatu hal yang wajar ketika menemui kesulitan mengenai kosakata-kosakata di bidang industri dan teknik mesin yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Solusi yang dapat diaplikasikan ketika seorang penerjemah menghadapi kendala mengenai kosakata-kosakata khusus adalah dengan menggunakan aplikasi pembantu, seperti Pleco dan

Baidu Fanyi. Kedua aplikasi ini cukup memberikan kemudahan untuk mengenal dan memahami kosakata yang belum pernah dipelajari. Selain itu terdapat juga contoh kalimat yang menggunakan kosakata yang dicari, sehingga memudahkan penerjemah untuk memahami cara penggunaan kosakata di dalam kalimat.

**(c) Kosakata pada BSu yang belum memiliki padanan pada BSa atau terdapat padanan pada BSa yang tidak umum digunakan.**

Kosakata-kosakata khusus seperti nama komponen dan nama alat seringkali belum memiliki padanan yang tepat dalam bahasa Indonesia, terutama istilah-istilah yang ada di bidang industri dan teknik mesin biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk menyebut komponen maupun alat dan menjadikan nama komponen dalam bahasa Inggris sebagai istilah universal yang mampu memudahkan dalam bidang industri dan teknik itu sendiri. Bahkan beberapa kosakata seperti *bearing* dan *valve* lebih umum dipakai daripada istilah “laker” dan “katup”. Maka dari itu untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi TSa dan meningkatkan keberterimaan TSa, maka penerjemah mengambil langkah dengan menggunakan teknik padanan, yaitu menggunakan istilah dari bahasa lain, yaitu bahasa Inggris untuk menjelaskan kata dalam BSu yang belum memiliki padanan dalam BSa atau apabila padanan dalam BSa tidak umum digunakan.

**(d) Kesulitan dalam mengoreksi hasil terjemahan sendiri**

Dalam proses penerjemahan subjektivitas seringkali tidak dapat dihindari. Seorang penerjemah mungkin merasa bahwa hasil terjemahannya sudah cukup berterima, sementara sudut pandang pihak lain belum tentu sama dengan sudut pandang penerjemah. Maka dari itu penerjemah perlu meminta bantuan orang lain untuk mengoreksi hasil terjemahannya, di antaranya teman yang sama-sama belajar Bahasa Mandarin dan cukup menguasai penerjemahan untuk mengoreksi apakah padanan kata yang digunakan dalam TSa telah sesuai, dan teman yang mendalami bidang teknik mesin untuk membaca hasil terjemahan dan memeriksa apakah hasil terjemahan dapat dipahami dan diaplikasikan, serta terjalinnya diskusi yang intens antara Dosen dan Mahasiswa. Dalam pabrik sendiri tidak ada yang menguasai Bahasa Mandarin dan Indonesia dua Bahasa dengan baik. Dalam proses koreksipun tidak akan maksimal. Dengan diskusi dengan berbagai pihak, dan persetujuan dari pihak perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil terjemahan yang dihasilkan sudah berterima dan dapat diterapkan dalam proses produksi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai teknik yang selama proses menerjemahkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa teknik yang tepat untuk dipakai dalam menerjemahkan Buku Panduan Kontrol Otomatis Alat HC Cleaner 《高浓除渣器自控说明书》 adalah teknik terjemahan harfiah, teknik padanan lazim, dan teknik generalisasi, dan teknik reduksi. Kata – kata yang ada dalam tiap buku panduan mesin tidak terlalu beda jauh, seperti katup, lepas, tekanan, dll. Dengan menggunakan teknik terjemahan tersebut, diharapkan sudah dapat menerjemahkan buku panduan mesin dengan baik dan berterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anshori, Sakut. 2010. Teknik, Metode dan Ideologi Penerjemahan Buku Economic Concept of IBN Taimiyah ke dalam Bahasa Indonesia dan Dampaknya pada Kualitas Terjemahan. Tesis. Universitas Sebelas Maret.

Junining, Esti. 2018. Strategi dan Kiat Praktis Penerjemahan. Malang: UB Press.

Pellat, Vallerie dkk. 2014. Translating Chinese Culture: The Process of Chinese-English Translation. Oxon: Rotledge.

Setia, Eddy. 2007. “Terjemahan, Permasalahan, dan Beberapa Pendekatan” dalam Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No. 2 Hal 125-135.

丁强和陈林凤.工业设备使用说明书的英译分析. 产业与科技论坛, 2017年 (第十四期): 205-206.

李兰兰. 《DZL 系列燃煤蒸汽锅炉产品说明书》翻译实践报告. 哈尔滨理工大学, 2016.

李艳.英文使用说明书的翻译原则和翻译技巧. 英语教师, 2014年: 64-67.

赵琰.橡胶工业产品的英文说明书特点和英译技巧.湖北开放职业学院学报, 2020年 (第十二期): 165-166